

---

# Analisis Karya Montase pada Pembelajaran SBdP di Kelas IV SD Negeri 04 Kota Bengkulu

---

**Akhmad Sobari Mukhtar Shihab**

Univeristas Bengkulu  
*akhmadsobari04@gmail.com*

**Dwi Anggraini**

Universitas Bengkulu  
*dwianggraini@unib.ac.id*

**Hasnawati**

Universitas Bengkulu  
*Hasnaapril21@gmail.com*

## Abstract

*This study aims to analyze five student montage works based on elements of fine art in class IV SD Negeri 04 Bengkulu City. This type of research is qualitative and uses document analysis methods to obtain data with specific purposes and uses. The results of the study were five student montage works. The instrument used was document analysis and the data collection technique used in this study was to look at the student montage works. The results of this study were obtained by collecting five student montage works, then the works were analyzed based on the elements of fine art, namely points, lines, planes, colors, shapes, textures, and darkness. The results of the analysis, namely the results of five student works, namely jungle forest, let's play, landscapes, let's garden, and protecting the environment are analyzed based on the elements of fine arts including dots, lines, planes, colors, shapes, textures, dark and light. Of the five works, the researcher analyzed each work based on the elements of art. The first work, namely the jungle of the work has seven elements of fine art including the elements of point, line, plane, shape, texture, color, darkness and light. The second work, namely let's play, has seven elements of art, namely point, line, plane, shape, texture, color, darkness and light. The third work is scenery, namely points, lines, planes, shapes, textures, colors, dark and light. The fourth element, let's gardening, is that there are elements of art that appear, namely points, lines, planes, shapes, textures, colors, dark and light. Furthermore, the fifth work, namely protecting the environment, contains elements of fine art consisting of points, lines, planes, shapes, textures, colors, dark and light.*

*Keywords: Talking Stick, Audio Visual Media, Learning Achievement.*

## Pendahuluan

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, pendidikan seni terdapat pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP). Dengan adanya pembelajaran SBdP sangatlah bermanfaat bagi peserta didik guna memberikan sebuah pengalaman yang menarik bagi siswa dalam berkreasi, berkarya, berapresiasi dan mengeluarkan bakat melalui pendekatan “belajar dengan seni”, belajar melalui seni”, dan “belajar tentang

seni". Menurut Mashudi, Toha dkk. (2007: 3) "Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien". Pendidikan seni budaya dan prakarya merupakan pendidikan yang berhubungan dengan kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Melalui kegiatan pengetahuan, pendidikan seni dapat menimbulkan kemampuan yang kreatif, dan menciptakan karya seni yang baru yang diperoleh dari hasil pengalaman seseorang.

Mata pelajaran SBdP merupakan mata pelajaran pendidikan seni. Ruang lingkup seni pada mata pelajaran SBdP di Sekolah Dasar yaitu meliputi, seni musik, seni tari, dan seni rupa. Menurut Pamadhi (2011 : 10.2) seni rupa sebagai bagian dari pendidikan umum yang mendapat kewajiban utama melatih kepekaan rasa estetis (Keindahan), maupun apresiasi seni, melalui pembelajaran praktik berkarya seni rupa. Seni rupa dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat beragam, seni rupa yang terintegrasi dengan budaya seperti hakikatnya pembelajaran SBdP dimana aspek budaya terintegrasi dengan seni yaitu salah satunya keterampilan kerajinan menggambar pada karya montase.

Pendidikan seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang diciptakan dan dapat dinikmati keindahannya oleh indra mata. Dalam dunia pendidikan seni rupa, pengalaman kreatif merupakan sebuah hal yang vital serta dapat dikembangkan dan ditularkan oleh siapa saja, baik itu secara intraktif maupun kreatif. Kontribusinya terhadap perkembangan individu antara lain membantu pengembangan mental, emosi, kreativitas, dan estetika (Tumorang, 2016). Dalam proses pembelajaran seni rupa yang terpenting adalah mengupayakan terciptanya situasi dan kondisi yang kondusif bagi kegiatan belajar yang menyangkut ekspresi artistik dan menciptakan lingkungan yang dapat membantu perkembangan anak untuk dapat menemukan sesuatu melalui eksplorasi dan eksperimentasi dalam belajar (Ismiyanto (dalam Muhamad Saefudin, 2015:11).

Dengan kata lain dengan memberikan perhatian dan kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi, menyalurkan aktivitas, berimajinasi, berfantasi yang kesemuanya sangat bermakna bagi pemeliharaan dan pengembangan kreativitas dan produktivitas anak didik dapat tercipta kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran seni rupa adalah membuat karya dengan teknik menempel yaitu membuat karya menggambar dengan mozaik, kolase, dan montase yang telah diajarkan di SD Negeri 04 Kota Bengkulu.

Karya seni di SD Negeri 04 Kota Bengkulu terdapat karya montase yang dibuat oleh siswa. Karya montase memiliki unsur titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang oleh sebab itu pembelajaran seni rupa tidak bisa lepas dari unsur-unsur yang ada di dalam seni rupa yang berupa titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang. Siswa dituntut harus mengetahui dan memahami unsur-unsur tersebut sehingga anak lebih mudah untuk mengembangkan kreativitasnya. Dengan mengetahui unsur-unsur itu juga, siswa akan lebih mudah untuk dapat memahami konsep atau dasar dalam pembuatan suatu karya montase.

Menurut Sunaryo (2010:59) montase merupakan karya lukisan rekatan yang dibuat dengan cara menyusun guntingan-guntingan gambar sehingga menciptakan kesatuan bentuk yang baru. Dengan demikian untuk membuat montase dibutuhkan sejumlah gambar dari media cetak yang dapat digunting dan ditempel. Adapun media cetak yang dapat digunakan untuk membuat montase antara lain koran, majalah, buku, tabloid, kalender, dan lain sebagainya. Pada dasarnya dalam pembuatan montase ada dua cara, yakni rekatan di atas dan rekatan di bawah. Pada cara rekatan di atas, rekatan pada bidang tempel dimulai dari memilih bidang-bidang warna yang luas dan polos, atau jika bergambar dipilih yang sederhana dan tidak rumit. Bidang-bidang tempelan yang luas atau bergambar sederhana ini diperlukan sebagai dasar atau latar belakang lukisan.

Selanjutnya diatas latar ini dapat disusun dan direkatkan guntingan-guntingan gambar yang lebih kecil untuk mewujudkan kesatuan bentuk dan tema pada rekatan

---

bawah, disusun terlebih dahulu guntingan-guntingan gambar yang dipilih dan kemudian direkatkan pada bidang tempel. Setelah itu susunan ditindih dan ditemplei guntingan gambar yang luas, yang pada beberapa bagiannya telah dilubangi (Sunaryo, 2010: 59).

Montase tak sekedar kegiatan menempel dari barang sisa saja tetapi juga bisa dari bermacam-macam bahan bekas sehingga menjadi suatu kegiatan seni menempel pada lembar kertas kosong. Hasil-hasil penelitian menunjukkan montase merupakan media yang kaya dalam pembelajaran. Montase menjadi suatu kegiatan yang menarik bagi siswa, serta memiliki banyak manfaat khususnya untuk karakteristik siswa usia Sekolah Dasar untuk mengembangkan kreativitas.

Montase menggunakan bahan-bahan yang memuat unsur gambar dan warna berbentuk dua dimensi. Penggunaan gambar dan warna dua dimensi ini dalam montase tentu akan lebih menarik perhatian siswa dibandingkan materi yang biasa diberikan pada pembelajaran seni rupa selain itu unsur-unsur montase ini memiliki banyak manfaat bagi otak anak. Sebagaimana Tony dalam Suroso (2010: 92) menyebutkan “gambar yang digunakan yaitu gambar yang memiliki warna. Karena akan meningkatkan memori, menyenangkan mata, dan merangsang proses selaput otak sebelah kanan”.

Pada lingkungan sekitar atau dalam lingkungan rumah sendiri seperti buku, majalah, dan koran yang sudah tidak terpakai sering di buang ke tempat sampah sehingga menjadi barang yang tidak berguna. Seharusnya barang tersebut bisa di daur ulang yang bermanfaat sehingga menjadi barang yang berguna atau mempunyai nilai jual seperti yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 04 Kota Bengkulu yang dilakukan yakni merubah barang bekas seperti buku, majalah, dan koran yang nantinya menjadi suatu karya seni rupa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SD Negeri 04 Kota Bengkulu, bahwa di SD tersebut terdapat karya seni montase. Karya tersebut dibuat oleh siswa kelas IV yaitu pada mata pelajaran Tematik Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) Subtema 3 (Ayo cintai lingkungan). oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis pada karya montase yang telah dibuat oleh siswa kelas IV SD Negeri 04 Kota Bengkulu.

## **Metode**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2015 : 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dll. Secara holistic, dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Kota Bengkulu yang berada di Jalan Siti Khodijah, Pondok Besi, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 29 Oktober 2022 – 01 November 2022

### *Partisipan*

Populasi dalam penelitian ini adalah karya montase siswa di kelas IV SD Negeri 04 Kota Bengkulu yang berjumlah 5 karya Montase

### *Instrumen*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya terjun kelapangan (Sugiyono, 2017). Validasi terhadap peneliti instrumen / meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan

---

peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulannya atas temuannya (Sugiyono, 2017)

Nasution di dalam buku (Sugiyono, 2018) menyatakan: "dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Peneliti menggunakan lembar pedoman analisis dokumen.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Tahapan penelitian ini adalah melihat hasil karya montase siswa. Pada penelitian ini data di peroleh dengan mengumpulkan karya montase siswa, kemudian karya tersebut akan di analisis dengan unsur-unsur seni rupa yaitu titik, garis, bidang, warna, bentuk, tekstur, ruang, dan gelap terang.

### *Teknik Analisis Data*

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yaitu pengumpulan data, identifikasi data, klasifikasi data serta menginterpretasi data yang diperoleh peneliti dari hasil analisis karya montase.

## **Hasil**

Hasil penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data dari hasil menganalisis 5 karya montase di kelas IV SD Negeri 04 Kota Bengkulu. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian secara diskriptif penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah tentang unsur-unsur seni rupa titik, garis, bidang, warna, bentuk, tekstur, ruang, dan gelap terang.

Pada penelitian ini akan menganalisis hasil 5 karya montase yang telah dibuat oleh siswa kelas IV SD Negeri 04 Kota Bengkulu. karya montase yang akan dianalisis ada 5 karya montase yang bertema Hutan Rimba, Ayo Bermain, Pemandangan, Mari Berkebun, dan Menjaga Lingkungan.

Berikut ini merupakan uraian atau rincian hasil karya dari siswa yaitu sebagai berikut :

#### 1. Karya Hutan Rimba

Karya yang di buat oleh siswa yang bernama A dengan tema Hutan Rimba, pada dalam karya ini memiliki objek hewan dan pepohonan layaknya hutan lebat yang di penuh oleh pepohonan tua. Rumput-rumput yang bergerak mengikuti arah tiupan angin. Hewan yang ada di dalam karya ini ada kancil, burung, kelinci, dan kupu-kupu. Tampak burung-burung saling terbang kesana kemari mencari makan bersama dengan kupu-kupu.

Berdasarkan hasil karya menggambar dengan teknik montase yang telah dibuat oleh siswa dengan berjudul hutan rimba. Karya menggambar yang telah dibuat dapat kita bahas dari unsur-unsur seni rupa.

- a. Unsur seni rupa yang pertama adalah unsur titik. Titik merupakan unsur yang terkecil dan paling sederhana. Unsur seni rupa pada gambar hasil karya montase yang telah dibuat oleh siswa A terdapat pada bagian mata kancil, mata burung, batang pohon dan mata kelinci.
- b. Unsur seni rupa yang kedua adalah unsur garis. Garis dalam seni rupa merupakan perpanjangan dari susunan titik-titik yang memiliki panjang namun relatif tidak memiliki lebar. Garis dapat berperan sebagai penghubung dua titik menjadi sumbu penyilang atau pembatas bidang. Pada karya hutan rimba terdapat 3 jenis garis pada karya, yang pertama garis lurus terdapat pada kaki kancil, bagian luar pohon, sayap burung. Yang kedua garis lengkung terdapat pada belakang tubuh kancil,

---

guratan batang pohon, bagian luar daun pohon, bagian badan kancil. Dan yang ketiga garis gelombang terdapat pada rumput serta batang pohon.

- c. Unsur seni rupa yang ketiga adalah bidang. Bidang yang dimaksud dalam pembuatan karya adalah penggunaan kertas gambar sebagai bidang nongeometris. Dalam pembuatan karya menggambar dengan teknik montase ini menggunakan bidang nongeometris dikarenakan berbentuk alami dengan bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Dilihat dari unsur bidang geometris terdapat pada objek mata hewan dan lubang batang pohon yang berbentuk lingkaran. Sedangkan unsur bidang nongeometris terdapat pada objek hewan dan pohon.
- d. Unsur seni rupa yang keempat adalah warna, dilihat dari segi perwarnaan yang digunakan dalam karya ini memadukan warna yang didominasi oleh warna hijau dan coklat dikarenakan menyesuaikan pada tema. Penggunaan warna hijau terdapat pada daun pohon dan rumput. Pada batangnya berwarna coklat. Sedangkan warna abu-abu terdapat pada objek kelinci begitu juga dengan burung yang berwarna coklat.
- e. Unsur seni rupa yang kelima adalah bentuk. Pada karya montase hutan rimba yang dibuat oleh siswa setiap objek pada gambar memiliki bentuk seperti batang pohon yang berbentuk tabung dan begitu juga dengan hewan seperti mata kancil, mata burung, mata kelinci, mata kupu-kupu yang berbentuk bulat. Itulah unsur bentuk dari unsur-unsur seni rupa.
- f. Unsur seni rupa yang keenam yaitu tekstur. Tekstur merupakan sifat permukaan dari suatu benda, apakah halus, kasar, atau licin. Pada karya yang berjudul hutan rimba yang dihasilkan yaitu kasar. Hal ini disebabkan oleh pengguntingan dan penempelan belum cukup rapi.
- g. Unsur yang kedelapan yaitu gelap terang yang terlihat dari hasil karya menggambar dengan teknik montase, seperti pada daun pohon yang ada memiliki warna hijau muda dan hijau tua.

## 2. Karya Ayo Bermain

Karya yang di buat oleh siswa yang bernama W dengan tema ayo bermain, pada dalam karya ini memiliki objek rumah, awan, anak-anak, pohon, mobil, kucing, burung, matahari, dan tanaman. Karya siswa W yang berjudul ayo bermain dapat kita bahas dari unsur-unsur seni rupa.

- a. Unsur seni rupa yang pertama yaitu titik. Titik merupakan unsur yang paling terkecil dan paling sederhana. Pada hasil karya unsur titik terdapat pada bagian mata anak-anak, mata burung, mata kucing, tanaman, lampu mobil, ban mobil, matahari, dan bola
- b. Unsur seni rupa yang kedua garis. Garis dalam seni rupa merupakan perpanjangan dari susunan titik-titik yang memiliki panjang namun relatif tidak memiliki lebar. Pada karya ayo bermain terdapat 4 jenis garis dalam karya. Garis pertama yaitu garis lurus terdapat pada atap rumah, jendela, pintu. Selanjutnya garis lengkung pada belakang punggung kucing, kepala anak-anak. Yang ketiga garis miring terdapat pada atap rumah dan garis yang keempat yaitu garis gelombang terdapat pada daun pohon dan rumput tanaman.
- c. Unsur seni rupa yang ketiga yaitu bidang. Bidang yang dimaksud dalam pembuatan karya adalah penggunaan kertas gambar sebagai bidang nongeometris. Dalam pembuatan karya menggambar dengan teknik montase ini terdapat bidang geometris seperti pada atap rumah yang membentuk jajargenjang dan segitiga, begitu juga dengan pintu, jendela dan dinding rumah yang berbentuk persegi Panjang. Selanjutnya pada bola yang berbentuk lingkaran. Pada unsur bidang nongeometris terdapat pada objek pohon, anak-anak, kucing, mobil dan tanaman bunga.
- d. Unsur yang keempat yaitu warna. Unsur pewarnaan di setiap objek sudah cukup bagus terlihat pada objek rumah yang berwarna merah muda dan kuning. Tetapi tidak dengan pewarnaan pada background gambar yang masih banyak kosong, untuk ruang pewarnaan pada background siswa dapat menambahkan pewarnaan

dengan menyesuaikan tema pada gambar dengan berjudul ayo bermain agar lebih indah.

- e. Unsur seni rupa yang kelima yaitu bentuk. Pada karya montase ayo bermain yang dibuat oleh siswa setiap objek pada gambar memiliki bentuk seperti batang pohon yang berbentuk tabung dan begitu juga dengan bentuk bola, matahari yang berbentuk bulat. Serta bentuk kubus pada dinding rumah.
- f. Unsur seni rupa yang keenam yaitu tekstur. Tekstur merupakan sifat permukaan dari suatu benda, apakah halus, kasar, atau licin. Pada karya montase dengan tema ayo bermain yang dihasilkan yaitu kasar. Hal ini disebabkan oleh pengguntingan dan penempelan yang kurang rapi.
- g. Unsur seni rupa yang kedelapan yaitu gelap terang. Pada unsur gelap terang di setiap objek pada gambar yang memiliki sisi gelap terang, seperti pada objek pohon yang memiliki gradiasi dari sisi gelap dan terang dengan warna hijau muda dan hijau tua. Pada batang pohon juga terdapat sisi gelap dan terang dengan warna cokelat muda dan cokelat terang. Begitu juga pada rumput yang mempunyai gradiasi gelap terang.

### 3. Pemandangan

Karya yang dibuat oleh siswa Z dengan bertemakan ayo bermain. Karya ini sudah sempurna dilihat dari setiap objek yang sudah menyesuaikan dengan tema pemandangan dilihat dari setiap unsur-unsur seni rupa.

Pada karya yang berjudul pemandangan yang telah dibuat ini dapat kita bahas berdasarkan dari unsur-unsur seni rupa.

- a. Unsur pertama dalam seni rupa yaitu titik. Titik merupakan unsur yang terkecil dan paling sederhana. Pada hasil karya montase bertema pemandangan terdapat 2 unsur titik pada gambar tersebut yaitu pada bagian matahari dan bagian mata pada objek manusia.
- b. Unsur seni rupa yang kedua adalah unsur garis. Garis dalam seni rupa merupakan perpanjangan dari susunan titik-titik yang memiliki panjang namun relatif tidak memiliki lebar. Garis dapat berperan sebagai penghubung dua titik menjadi sumbu penyilang atau pembatas bidang. Unsur garis pada karya siswa ini terdapat 5 jenis garis yaitu garis lurus, garis lengkung, garis miring, garis gelombang, dan garis tegak, garis pertama yaitu garis lengkung terdapat gunung, matahari, bando, daun pisang, dan bendera kapal. Selanjutnya yang kedua garis miring terdapat pada atap rumah, gunung, dan kapal. Selanjutnya ketiga yaitu garis gelombang terdapat pada objek daun pohon dan rumput dan yang keempat ada garis tegak terdapat pada tiang bendera, dinding rumah dan yang kelima ada garis lurus terdapat pada atap rumah.
- c. Unsur ketiga dari karya seni rupa yaitu bidang. Pada unsur bidang terdapat bidang geometris dan nongeometris. Pada unsur bidang geometris terdapat pada objek perahu yang membentuk trapesium. Pada objek rumah di bagian dinding membentuk persegi Panjang dan atap rumah membentuk jajar genjang merupakan unsur seni rupa dari unsur bidang geometris. Sedangkan bidang nongeometris terdapat pada objek anak dan pohon.
- d. Unsur keempat dari karya seni rupa yaitu bentuk. Pada hasil karya siswa terdapat unsur rupa bentuk geometris dan nongeometris. Bentuk pada hasil karya dengan berjudul pemandangan terdapat pada bentuk gunung, atap rumah yang membentuk segitiga, perahu yang berbentuk trapesium, dan pada bentuk dinding rumah yang membentuk persegi dan persegi panjang. Sedangkan bidang nongeometris terdapat pada laut, pohon, anak, dan tanah.
- e. Unsur kelima dari karya seni rupa yaitu warna. Pada hasil karya seni rupa montase dilihat dari unsur warna sudah cukup bervariasi. Penggunaan warna sudah bagus dan tepat dalam pewarnaan pada setiap objek pada gambar yang berjudul pemandangan.
- f. Unsur keenam dari karya seni rupa adalah tekstur. Tekstur merupakan sifat permukaan dari suatu benda, apakah halus, kasar, atau licin. Pada karya yang

---

berjudul pemandangan yang dihasilkan yaitu kasar. Hal ini disebabkan oleh pengguntingan dan penempelan belum cukup rapi.

- g. Unsur seni rupa yang kedelapan adalah gelap terang. Pada karya seni rupa yang dibuat oleh siswa terdapat unsur gelap terang. Unsur gelap terang terdapat pada langit yang memiliki gelap terang dengan orange muda dan orange tua, begitu juga dengan matahari yang dimana mempunyai sisi gelap dan terang warna kuning ke orange muda dan kuning ke orange tua, tanah juga mendapatkan sisi gelap dan terang karena dari pancaran cahaya pagi hari dari matahari, daun pohon pisang juga memiliki gelap dan terang akibat dari sinar matahari yang mempunyai warna hijau muda dan hijau tua, dan selanjutnya yaitu laut mendapatkan pancaran sinar matahari pagi hari sehingga menimbulkan pantulan bayangan dan cahaya di permukaan laut. Terdapat gradasi pada gelap terang diantaranya gunung, tanah, laut, pohon pisang, langit, matahari, dan perahu.

#### 4. Ayo Bermain

Berdasarkan hasil karya menggambar dengan teknik montase yang telah dibuat oleh siswa S dengan bertema mari berkebun. Tema ini seperti yang kita lihat memiliki objek petani dan ada sebuah keluarga yang bekerja sama untuk menanam sebuah tanaman. Karya montase yang telah dibuat oleh siswa bertemakan mari berkebun dapat kita bahas dari unsur-unsur seni rupa.

- a. Unsur pertama yaitu titik. Titik merupakan unsur terkecil dan paling sederhana. Pada hasil karya siswa unsur titik terdapat pada bunga yang terdiri dari empat pot serta lima jumlah bunga yang ada pada gambar, selanjutnya ada pada mata orang yang berjumlah tujuh orang terdiri dari masing-masing mempunyai dua mata.
- b. Unsur kedua yaitu garis. Terdapat 4 jenis garis yaitu garis lurus, garis miring, garis lengkung, garis tegak, dan garis gelombang. Unsur garis lurus terdapat pada objek pot tanaman, jendela rumah. Unsur garis yang kedua yaitu garis tegak, terdapat pada objek kaki orang tua anak, batang pohon, dinding rumah dan jendela rumah. Unsur garis yang ketiga yaitu garis miring terdapat pada objek atap rumah dan pot tanaman. Unsur garis yang keempat yaitu garis lengkung terdapat pada objek atap rumah, bando anak, jilbab orang tua anak dan sisi atap rumah.
- c. Unsur ketiga yaitu bidang. Bidang terbagi menjadi dua bidang geometris dan nongeometris. Bidang geometris terdapat pada atap rumah yang berbentuk segitiga, pada jendela rumah berbentuk persegi serta pada empat pot tanaman berbentuk trapesium, pada tanaman bunga yang membentuk lingkaran dan bidang nongeometris terdapat objek orang, pohon, dan tanaman bunga.
- d. Unsur keempat yaitu bentuk. Pada hasil karya siswa terdapat unsur bentuk seperti yang terlihat pada pot tanaman dan ember yang membentuk seperti tabung. Pada bangunan rumah juga membentuk balok.
- e. Unsur kelima adalah warna. Pada hasil karya seni rupa yang telah dibuat oleh siswa dalam penggunaan warna di setiap objek sudah bagus terdapat pada objek pohon yang berwarna hijau serta batangnya berwarna cokelat begitu juga dengan objek orang menggunakan bermacam warna, namun terdapat ruang kosong yang masih polos putih yang seharusnya siswa bisa menambahkan pewarnaan seperti untuk warna langit.
- f. Unsur keenam adalah tekstur, tekstur merupakan sifat dari suatu benda, apakah halus, kasar, atau licin. Pada hasil karya siswa yang dihasilkan yaitu kasar. Hal ini disebabkan pengguntingan dan penempelan yang kurang rapi.
- g. Unsur kedelapan adalah gelap terang. Pada karya seni rupa yang dibuat oleh siswa dengan bertemakan mari berkebun terdapat unsur gelap terang pada batang pohon berwarna cokelat muda dan cokelat tua begitu juga sama daunnya yang berwarna hijau muda dan hijau tua akibat dari sinar matahari dan petani.

#### 5. Menjaga Lingkungan

Berdasarkan hasil karya kreatif menggambar dengan teknik montase yang telah dibuat oleh siswa, yang bertemakan menjaga lingkungan. Seperti yang terlihat pada gambar ada enam anak yang sedang bermain di lapangan hijau di area

lingkungan. Karya siswa dengan berjudul mari berkebun ini dapat kita bahas dari unsur-unsur seni rupa.

- a. Unsur pertama yaitu titik. Titik merupakan unsur terkecil dan paling sederhana. Pada hasil karya siswa unsur titik terdapat pada bunga dan juga terdapat pada mata anak-anak yang memiliki dua jumlah mata.
- b. Unsur kedua yang dilihat dari hasil karya yaitu garis. Terdapat 3 jenis garis dalam karya tersebut diantara lain garis pertama yaitu garis lurus terdapat pada objek tongkat anak dan batang pohon. Yang kedua garis lengkung terdapat pada objek bando anak, rumput dan daun pohon. Yang ketiga adalah garis gelombang terdapat pada objek daun pohon dan rumput.
- c. Unsur ketiga yaitu bidang. Pada hasil karya bertemakan mari berkebun terdapat unsur bidang geometris terdapat pada bunga yang membentuk lingkaran sedangkan bidang nongeometris terdapat pada objek pohon, anak-anak dan rumput.
- d. Unsur seni rupa keempat yaitu bentuk. Pada karya montase dengan bertemakan lingkungan diantaranya pada batang pohon yang membentuk tabung dan juga pada tongkat yang dipegang oleh salah satu anak juga membentuk sebuah tabung.
- e. Unsur kelima adalah warna. Pada hasil karya seni rupa, warna yang digunakan didominasi oleh warna hijau dikarenakan siswa menyesuaikan dengan tema menjaga lingkungan.
- f. Unsur keenam adalah tekstur, tekstur merupakan sifat dari suatu benda, apakah halus, kasar, atau licin. Pada hasil karya siswa yang dihasilkan yaitu kasar. Hal ini disebabkan pengguntingan dan penempelan yang kurang rapi.
- g. Unsur kedelapan adalah gelap terang. Pada karya seni rupa yang dibuat oleh siswa dengan berjudul mari berkebun terdapat unsur gelap terang pada batang pohon yang berwarna coklat muda dan coklat tua, begitu juga dengan warna daun pohon berwarna hijau muda dan hijau tua.

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Kota Bengkulu dengan kelas IV Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas dan berdasarkan hasil analisis dokumen serta dalam hasil karya yang telah dibuat oleh siswa, peneliti telah mendapatkan bagaimana menganalisis karya montase berdasarkan unsur-unsur seni rupa yang dimiliki oleh siswa.

### **1. Unsur Titik**

Titik itu sendiri adalah unsur seni rupa yang paling sederhana dan terkecil dari suatu karya. Menurut Sanyoto (2009 : 894) secara umum dimengerti bahwa suatu bentuk disebut sebagai titik karena ukurannya yang kecil. Dikatakan kecil karena obyek tersebut berada pada area yang luas dan manakala dengan obyek yang sama dapat dikatakan besar jika diletakkan pada area yang sempit.

Unsur titik terdapat di lima objek karya diantaranya karya hutan rimba, ayo bermain, pemandangan, mari berkebun dan menjaga lingkungan. Pada karya hutan rimba yang telah dibuat oleh siswa bernama A terdapat unsur titik yaitu pada kedua mata hewan yakni, kancil, burung, kupu-kupu, kelinci, dan batang pohon. Pada karya yang kedua bertemakan ayo bermain yang telah dibuat oleh siswa bernama W terdapat unsur titik terdapat pada objek mata anak-anak, mata kucing, tanaman, lampu mobil, ban mobil, matahari, dan bola. Selanjutnya karya yang ketiga dibuat oleh siswa bernama Z dengan bertemakan pemandangan pada karya tersebut terdapat unsur titik diantaranya pada objek bagian matahari dan bagian mata pada objek manusia. Selanjutnya karya yang keempat yang telah dibuat oleh siswa bernama S bertemakan mari berkebun terdapat unsur titik diantaranya lima jumlah titik pada bunga yang terdiri dari empat pot tanaman, selanjutnya ada pada objek mata orang. Selanjutnya karya yang kelima yang telah dibuat oleh siswa bernama MN bertemakan menjaga lingkungan terdapat unsur titik terdapat pada bunga dan juga terdapat pada mata anak-anak.



## 2. Unsur Garis

Gagasan tentang suatu bentuk sesuai persepsi dan imajinasi seseorang dapat divisualisasikan menggunakan garis. Garis adalah unsur rupa yang terbuat dari rangkaian titik yang terjalin memanjang menjadi satu namun relative tidak memiliki lebar. Menurut Pekerti (2007: 8.35) ada empat macam garis yaitu garis lurus, garis lengkung, garis patah-patah, dan garis spiral atau pilin.

Pada hasil karya-karya yang telah dibuat oleh siswa terdapat unsur garis yang bertemakan hutan rimba, ayo bermain, pemandangan, mari berkebun, dan menjaga lingkungan. Pada karya yang pertama yaitu hutan rimba terdapat unsur garis diantaranya garis lurus terdapat pada kaki kancil, bagian luar pohon, sayap burung. Yang kedua garis lengkung terdapat pada belakang tubuh kancil, guratan batang pohon, bagian luar daun pohon, bagian badan kancil. Dan yang ketiga garis gelombang terdapat pada rumput serta batang pohon. Selanjutnya karya yang kedua yaitu karya ayo bermain terdapat unsur terdapat pada objek garis lurus terdapat pada atap rumah, jendela, pintu. Selanjutnya garis lengkung pada belakang punggung kucing, kepala anak-anak. Yang ketiga garis miring terdapat pada atap rumah dan garis yang keempat yaitu garis gelombang terdapat pada daun pohon dan rumput tanaman. Pada karya yang ketiga yang telah dibuat oleh siswa Bernama Z bertemakan pemandangan terdapat unsur garis yaitu garis pertama yaitu garis lengkung terdapat gunung, matahari, bando, daun pisang, dan bendera kapal. Selanjutnya yang kedua garis miring terdapat pada atap rumah, gunung, dan kapal. Selanjutnya ketiga yaitu garis gelombang terdapat pada objek daun pohon dan rumput dan yang keempat ada garis tegak terdapat pada tiang bendera, dinding rumah dan yang kelima ada garis lurus terdapat pada atap rumah. Selanjutnya pada karya yang keempat ada karya montase yang telah dibuat oleh siswa S bertemakan mari berkebun, karya tersebut terdapat unsur garis diantaranya garis lurus terdapat pada objek pot tanaman, jendela rumah. Unsur garis yang kedua yaitu garis tegak, terdapat pada objek kaki orang tua anak, batang pohon, dinding rumah dan jendela rumah. Unsur garis yang ketiga yaitu garis miring terdapat pada objek atap rumah dan pot tanaman. Unsur garis yang keempat yaitu garis lengkung terdapat pada objek atap rumah, bando anak, jilbab orang tua anak dan sisi atap rumah. Selanjutnya karya yang kelima yang telah dibuat oleh siswa yang bernama MN terdapat unsur garis diantaranya garis lurus terdapat pada objek tongkat anak dan batang pohon. Yang kedua garis lengkung terdapat pada objek bando anak, rumput dan daun pohon. Yang ketiga adalah garis gelombang terdapat pada objek daun pohon dan rumput.

pendapat Nursantara (2007: 11) bahwa berdasarkan wujudnya garis terbagi menjadi garis nyata dan garis semu. Garis nyata adalah garis yang dihasilkan dari coretan atau coretan langsung. Sedangkan garis semu adalah garis yang muncul karena adanya kesan batas dari suatu bentuk, warna dan ruang.

## 3. Unsur Bidang

Bidang merupakan pengembangan garis yang melingkupi dari beberapa sisi. Menurut pendapat Kamaril (2006 3.7-3.8) Bidang merupakan pengembangan garis yang melingkupi beberapa sisi, demikian pula dengan bidang yang beraturan seperti segitiga, segiempat, segilima, segienam segi delapan, lingkaran dan sebagainya.

Bidang yang dimaksud dalam pembuatan karya adalah penggunaan kertas gambar sebagai bidang nongeometris. Dalam pembuatan karya menggambar dengan teknik montase ini menggunakan bidang nongeometris dikarenakan berbentuk alami dengan bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Dilihat dari unsur bidang geometris terdapat pada objek mata hewan dan lubang batang pohon yang berbentuk lingkaran. Sedangkan unsur bidang nongeometris terdapat pada objek hewan dan pohon.

Pada karya siswa terdapat unsur bidang dari lima karya tersebut. Dapat kita bahas pada karya pertama yang telah dibuat oleh siswa Bernama A yaitu hutan rimba terdapat unsur bidang diantaranya dapat dilihat dari unsur bidang geometris terdapat pada objek mata hewan dan lubang batang pohon yang berbentuk lingkaran. Sedangkan unsur bidang nongeometris terdapat pada objek hewan dan pohon.

Selanjutnya karya yang kedua bertemakan ayo bermain yang telah dibuat oleh siswa W Pada unsur bidang geometris seperti pada atap rumah yang membentuk jajargenjang dan segitiga, begitu juga dengan pintu, jendela dan dinding rumah yang berbentuk persegi Panjang. Selanjutnya pada bola yang berbentuk lingkaran. Pada unsur bidang nongeometris terdapat pada objek pohon, anak-anak, kucing, mobil dan tanaman bunga. Selanjutnya karya yang ketiga yaitu pemandangan yang telah dibuat oleh siswa Z terdapat unsur bidang geometris dan nongeometris. Pada bidang geometris terdapat pada objek perahu yang membentuk trapesium. Pada objek rumah di bagian dinding membentuk persegi Panjang dan atap rumah membentuk jajargenjang merupakan unsur seni rupa dari unsur bidang geometris. Sedangkan bidang nongeometris terdapat pada objek anak dan pohon. Selanjutnya karya yang keempat yang bertemakan mari berkebun yang telah dibuat oleh siswa S terdapat bidang geometris pada atap rumah yang berbentuk segitiga, pada jendela rumah berbentuk persegi serta pada empat pot tanaman berbentuk trapesium, pada tanaman bunga yang membentuk lingkaran dan bidang nongeometris terdapat objek orang, pohon, dan tanaman bunga. Selanjutnya pada karya yang kelima yang telah dibuat oleh siswa Bernama MN bertemakan menjaga lingkungan Pada hasil karya terdapat unsur bidang geometris terdapat pada bunga yang membentuk lingkaran sedangkan bidang nongeometris terdapat pada objek pohon, anak-anak dan rumput.

#### 4. Unsur bentuk

Dalam pengertian tiga dimensi bentuk adalah unsur seni rupa yang terbentuk karena ruang atau volume (Pakerti, 2007:8.35). macam-macam bentuk seni rupa adalah bentuk beraturan (geometris) seperti kubistis, balok, dan sebagainya serta bentuk non-geometris yang meniru bentuk alami seperti manusia, tumbuhan, dan hewan.

Berdasarkan hasil karya siswa yang telah dibuat terdapat bentuk geometris dan nongeometris. Terdapat lima karya yang telah dibuat oleh masing-masing siswa terdapat karya hutan rimba, ayo bermain, pemandangan, mari berkebun, dan menjaga lingkungan. Karya pertama bertemakan hutan rimba yang dibuat oleh siswa terdapat seperti batang pohon yang berbentuk tabung dan begitu juga dengan hewan seperti mata kancil, mata burung, mata kelinci, mata kupu-kupu yang berbentuk bulat. Karya yang kedua dengan tema ayo bermain yang dibuat oleh siswa terdapat bentuk seperti batang pohon yang berbentuk tabung dan begitu juga dengan bentuk bola, matahari yang berbentuk bulat. Serta bentuk kubus pada dinding rumah. Selanjutnya karya yang ketiga bertemakan pemandangan terdapat pada bentuk gunung, atap rumah yang membentuk segitiga, perahu yang berbentuk trapesium, dan pada bentuk dinding rumah yang membentuk persegi dan persegi panjang. Sedangkan bidang nongeometris terdapat pada laut, pohon, anak, dan tanah. Selanjutnya pada karya yang keempat bertemakan mari berkebun yang telah dibuat oleh siswa terdapat unsur seperti yang terlihat pada pot tanaman dan ember yang membentuk seperti tabung. Pada bangunan rumah juga membentuk balok. Selanjutnya karya yang kelima bertemakan menjaga lingkungan yang telah dibuat oleh siswa diantaranya pada batang pohon yang membentuk tabung dan juga pada tongkat yang dipegang oleh salah satu anak juga membentuk sebuah tabung.

#### 5. Unsur Warna

Unsur seni rupa yang kelima yaitu warna. Dengan warna dapat ditampilkan karya seni rupa yang menarik dan menyenangkan. Menurut teori waena Brewster dalam Nugraha (2008: 35) jenis-jenis warna terbagi menjadi warna premier, warna sekunder, warna tersier dan warna netral. Warna premier adalah warna utama atau dengan kata lain warna yang tidak diperoleh dari pencampuran warna lain, yang terdiri dari warna biru, merah dan kuning.

Warna sekunder adalah warna-warna yang dihasilkan dari pencampuran warna-warna primer, misalnya biru dicampur warna kuning menjadi warna hijau, warna biru campur warna merah menjadi warna ungu atau violet. Sementara itu warna tersier adalah warna yang dapat dibuat dengan mencampurkan dua atau lebih

warna sekunder dengan sekunder, warna sekunder dengan premier. Contoh warna merah keunguan. Kemudian warna netral adalah hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Campuran menghasilkan warna putih, hitam atau kelabu. Warna netral sering muncul sebagai penyeimbang warna-warna kontras di alam. Dengan warna dapat ditampilkan karya seni rupa yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil karya yang telah dibuat oleh siswa dengan bertemakan hutan rimba, ayo bermain, pemandangan, mari berkebun dan menjaga lingkungan sudah terlihat menggunakan macam jenis warna tersebut.

#### 6. Tekstur

Unsur karya seni rupa yang keenam yaitu tekstur. Tekstur merupakan sifat dan keadaan permukaan suatu benda (halus atau kasar). Menurut Pamadhi (2011:2.60) setiap benda mempunyai sifat permukaan yang berbeda-beda, permukaan itu mungkin kasar, licin, mengkilat, kusam, berkembang-kembang dan polos. Hal ini tergantung dari bahan apa benda itu dibuat. Secara visual tekstur dibedakan menjadi dua yaitu tekstur nyata dan semu. Hal ini tergantung dari bahan apa benda itu dibuat. Secara visual tekstur dibedakan menjadi dua yaitu tekstur nyata dan semu. Semua hasil karya yang dibuat oleh siswa memiliki tekstur kasar. Hal ini disebabkan oleh penggungtingan dan penempelan yang kurang rapi.

#### 7. Gelap Terang

Unsur yang terakhir dari karya seni rupa yaitu unsur gelap terang. Menurut Pakerti (2007: 8.38) gelap terang merupakan keadaan suatu bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh perbedaan intensitas atau karena pengaruh cahaya. Pada hasil karya yang sudah dibuat oleh siswa dengan tema hutan rimba, ayo bermain, pemandangan, mari berkebun, menjaga lingkungan. Sebagian karya terdapat unsur gelap terang, pada karya hutan rimba terdapat unsur gelap terang terdapat pada objek seperti pada daun pohon yang ada memiliki warna hijau muda dan hijau tua. Selanjutnya karya yang kedua dengan tema ayo bermain terdapat unsur gelap terang diantaranya pada objek pohon yang memiliki gradiasi dari sisi gelap dan terang dengan warna hijau muda dan hijau tua. Pada batang pohon juga terdapat sisi gelap dan terang dengan warna cokelat muda dan cokelat terang. Begitu juga pada rumput yang mempunyai gradiasi gelap terang. Selanjutnya karya yang ketiga dengan tema pemandangan terdapat pada langit yang memiliki gelap terang dengan orange muda dan orange tua, begitu juga dengan matahari yang dimana mempunyai sisi gelap dan terang warna kuning ke orange muda dan kuning ke orange tua, tanah juga mendapatkan sisi gelap dan terang karena dari pancaran cahaya pagi hari dari matahari, daun pohon pisang juga memiliki gelap dan terang akibat dari sinar matahari yang mempunyai warna hijau muda dan hijau tua, dan selanjutnya yaitu laut mendapatkan pancaran sinar matahari pagi hari sehingga menimbulkan pantulan bayangan dan cahaya di permukaan laut. Terdapat gradiasi pada gelap terang diantaranya gunung, tanah, laut, pohon pisang, langit, matahari, dan perahu. Pada karya yang keempat selanjutnya dengan tema mari berkebun pada batang pohon berwarna cokelat muda dan cokelat tua begitu juga sama daunnya yang berwarna hijau muda dan hijau tua akibat dari sinar matahari dan petani. Selanjutnya karya yang kelima dengan tema menjaga lingkungan terdapat unsur gelap terang pada objek batang pohon yang berwarna cokelat muda dan cokelat tua, begitu juga dengan warna daun pohon berwarna hijau muda dan hijau tua.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul analisis karya montase pada pembelajaran SBdP di kelas IV SD Negeri 04 Kota Bengkulu, secara teoritis dan praktis dapat disimpulkan bahwa karya montase yang telah dibuat oleh siswa di analisis berdasarkan unsur-unsur seni rupa yang terdiri dari unsur titik, unsur garis, unsur bentuk, unsur warna, unsur bidang, unsur tekstur, dan unsur gelap

terang. Terdapat lima karya montase yang dibuat oleh siswa diantaranya hutan rimba, ayo bermain, pemandangan, mari berkebun, menjaga lingkungan.

Dari lima karya tersebut peneliti menganalisis masing-masing karya berdasarkan unsur-unsur seni rupa. Karya yang pertama yaitu hutan rimba dari karya tersebut memiliki tujuh unsur seni rupa diantaranya unsur titik, garis, bidang, bentuk, tekstur, warna, gelap terang. Karya yang kedua yaitu ayo bermain dari karya tersebut memiliki tujuh unsur seni rupa yaitu titik, garis, bidang, bentuk, tekstur, warna, gelap terang. Karya yang ketiga yaitu pemandangan yaitu titik, garis, bidang, bentuk, tekstur, warna, gelap terang. Unsur yang keempat yaitu mari berkebun terdapat unsur seni rupa yang muncul yaitu titik, garis, bidang, bentuk, tekstur, warna, gelap terang. Selanjutnya karya yang kelima yaitu menjaga lingkungan terdapat unsur seni rupa terdiri dari titik, garis, bidang, bentuk, tekstur, warna, gelap terang.

## **Saran**

Karya montase yang telah dibuat oleh siswa sudah memiliki unsur seni rupa namun terdapat kekurangan pada karya-karya montase siswa yaitu pada unsur tekstur, pada unsur tekstur masih terdapat beberapa karya yang dalam pengguntingan dan penempelan yang kurang rapi hal ini disebabkan karya menjadi kasar. Siswa bisa melapisi karya tersebut agar aman dan tidak rusak. Terdapat beberapa karya siswa pada setiap objek ukuran yang masih kecil belum menyesuaikan dengan alas pada karya tersebut.

## **Referensi**

- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Auliawati, N., Hasnawati, & Anggraini, D. (2021). Studi Deskriptif Hasil Karya Seni Montase Pada Bidang Tiga Dimensi Pada Siswa Sekolah Dasar. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 83–93. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/18117>
- Fristy Herliyana Nispi. (2018). *ANALISIS MONTASE SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*. Thesis: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pamadhi. (2011). *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pekerti, W. (2013). *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pratami, I. A., Sudarmawan, D. A., Gusti, M. S. I., Budiarta, M., Pd, S., Pd, M., ... Bahasa, F. (2017). *LOMBOK*. (3).
- Probosiwi, P. (2017). Analisis Karya Keterampilan Dua Dimensi Teknik Montase: Studi Kasus Pembuatan Bahan Ajar Bagi Guru Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Gendol 7 Sleman Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers Pendidikan 2017 (PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa)*, 376–389.
- Probosiwi, P. (2018). Pengetahuan Dasar Seni Rupa Dan Keterampilan Serta Pembuatan Bahan Ajar Dengan Teknik Montase. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 275. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i2.336>
- setyoadi purwanto. (2016). *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Soetopo, S. (2015). Pembelajaran Seni Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sekolah*

*Dasar*, 2(1), 25–32.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhaya. (2016). Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 1–15. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/inadex.php/imajinasi/article/view/27704/pdf>
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sunaryo. (2022). *Nirmana I. Hand Out*. Semarang: Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.
- Syakir, & Mujiono. (2007). *Bahan Ajar Tertulis: Gambar 1*. Semarang: Unnes Press.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umahat, Anisya'u Khairul and Hasnawati, Hasnawati and Tarmizi, Pebrian (2017) *STUDI DESKRIPTIF PEMBUATAN KARYA MONTASE PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IVC SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU*. Undergraduated thesis, UNIVERSITAS BENGKULU.